SEJARAH DAN PERKEMBANGAN LPQ METODE USMANI di DESA TAWANGSARI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN 2009-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh
ELY RAHMAWATI
NIM: A0.22.13.026

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ely Rahmawati

NIM : A02213026

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 27 September 2017

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
34573ADF064938245
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ely Rahmawati
NIM.A02213026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh: Ely Rahmawati (NIM: A02213026) ini telah

Diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 September 2017

Oleh

Pembimbing

Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Oktober 2017

Ketua/Penguji I,

Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

Penguji II,

Drs. H. Nur Rokhim, M.Fil.I
NIP. 196003071990031001

Penguji III,

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Penguji IV/Sekretaris,

H. Muhdi, M.Si
NIP. 197206262007101005

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002121990031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELY RAHMAWATI
NIM : A02213026
Fakultas/Jurusan : ADAB / SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : ellyrahma206@gmail.com / eliblitar1234@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah dan Perkembangan IPQ Metode Usmani di Desa Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun 2009 - 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 November 2017

Penulis

(ELY RAHMAWATI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang sejarah lembaga yang berjudul ***SEJARAH DAN PERKEMBANGAN LPQ METODE USMANI di DESA TAWANGSARI KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR TAHUN 2009-2017***. Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain : (1) Bagaimana sejarah berdirinya *LPQ Metode Usmani* Blitar. (2) Bagaimana perkembangan *LPQ Metode Usmani* Blitar dari tahun 2009-2017. (3) Bagaimana Metode Usmani dan manfaatnya terhadap masyarakat dalam memberantas buta huruf Al-Quran.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber), kritik sumber (yang terdiri dari kritik ektern dan intern), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, studi lapangan atau wawancara dan studi kearsipan. Skripsi ini menggunakan pendekatan sosio-historis dan menggunakan teori *continuity and change* dari Zamakhsyari Dhofir.

Hasil penelitian dari skripsi ini yakni (1) LPQ Metode Usmani didirikan oleh KH. Saiful Bahri pada tanggal 7 September 2009, namun Lembaga ini diakui secara sah itu pada tanggal 6 Juli 2011 dengan Akta Notaris Endang S. Kartosudiro W, SH. (2) Perkembangan LPQ Metode Usmani ini sangat signifikan sampai tahun 2017 yaitu mempunyai 5976 santri, 978 guru, dan memiliki beberapa cabang selain di Kabupaten/Kota Blitar seperti Malang, Ponorogo, Tulungagung, Kota dan Kabupaten Kediri, Kota Batu, Sidoarjo, Batam, Irian Jaya. (3) Metode Usmani merupakan metode yang Sederhana, Mudah dan Lengkap serta banyak menuai respon positif karena memberikan manfaat terhadap masyarakat dalam memberantas buta huruf Al-Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis examines the history of the institution entitled “The History and Development of LPQof Usmani Method In Tawangsari Village Garum District Blitar Regencyin 2009-2017”. To know some of the problems contained in the studythen formulated several problems, among other: (1) How was the history of the founding of LPQ of Usmani Method in Blitar. (2) Howabout LPQ development of Usmani Blitar Method from 2009-2017. (3) How is the Usmani Method and its benefits to society in eradicating illiteracy of the Quran.

This thesis uses historical research method consisting of four stages: heuristic (searching and collecting resources), source criticism (consisting of internal and external criticism), interpretation (interpretation), and historiography (historical writing). Sourch collection method is done by library study, field study or interview and archival study. This thesis uses approach the sosio historical and uses the continuity and change theory of Zamakhsyari Dhofir.

The result of research from this thesis that is, (1) LPQ Method of Usmani founded by KH. Saiful Bahri on 7 September 2009, but LPQ is legally recognized on 6 July 2011 with notarial deed Endang S. Kartosudiro W, SH. (2) LPQ development the method of manpower is very significant until 2017 which has 5976 students, 978 teachers and has several branches other than in Blitar district or city is Malang , Ponorogo, Tulungagung, city and district Kediri, Batu City, Sidoarjo, Batam, Irian Jaya. (3) Usmani Method is a simple method, easy and complete and reap a lot of positive response because it provides benefits to the community in eradicating illiteracy of the Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat 7

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 8

F. PenelitianTerdahulu 10

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : SEJARAH BERDIRINYA LPQ METODE USMANI

A. Latar Belakang Berdirinya 19

B. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya 25

C. Tokoh-tokoh yang Mendirikan 31

BAB III : PERKEMBANGAN LPQ METODE USMANI TAHUN 2009-2017

A. Perkembangan Santri dan Guru 34

B. Perkembangan Sarana Prasarana 37

C. Perkembangan Cabang 53

BAB IV: METODE USMANI DAN MANFAATNYA TERHADAP MASYARAKAT DALAM MEMBERANTAS BUTA HURUF AL-QUR'AN

A. Transformasi Metode Qiraati menjadi Metode Usmani 56

B. Metode Usmani (sebuah metode sederhana, mudah dan lengkap) 60

C. Manfaat Metode Usmani Terhadap Masyarakat..... 63

1. Masyarakat Kecamatan Garum 64

2. Masyarakat Kecamatan Selopuro 65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Kitab Suci umat Islam yang akan selalu terjaga kemurnian dan keaslian, meskipun telah melewati perjalanan yang panjang hingga berabad-abad untuk sampai pada saat sekarang. Keotentikan Al-Qur'an tersebut tidak lepas dari jaminan Allah Swt. Yang dijelaskan dalam QS. al-Hijr: 9.[1]

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ۝٩

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Dan keontentikan atau kebenaran al-Qur'an tidak diberikan atau tidak terdapat kepada Kitab Suci lain semisal Taurat dan Injil. Itu merupakan karakteristik al-Qur'an dan Allah SWT yang menjamin pemeliharaannya, serta tidak membebankan hal itu kepada seorang pun. Makna dari dipeliharanya al-Qur'an adalah Allah SWT memeliharanya dari pemalsuan dan perubahan terhadap teks-teksnya, seperti yang terjadi terhadap Taurat dan Injil.[2] Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama dua puluh tahun lebih. Proses penurunannya terkadang hanya turun satu ayat dan terkadang turun sampai sepuluh ayat.[3] Berbeda dengan kitab-kitab samawi yang lain

---

[1] QS. AL-Hijr (15): 9

[2] Yusuf Qardawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Pers, 1999), 39.

[3] Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001). 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Taurat, Injil dan Zabur yang turun sekaligus.[4] Yang dijelaskan dalam QS. Al-Furqan: 32.[5]

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوۡلَا نُزِّلَ عَلَيۡهِ ٱلۡقُرۡءَانُ جُمۡلَةً وَٰحِدَةً ۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِۦ فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلۡنَٰهُ تَرۡتِيلٗا ٣٢

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).

Selama dalam proses itu, Nabi Muhammad Saw. tidak pernah berhenti untuk berusaha menjaga ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diterimanya. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. tidak berupa tulisan atau berbentuk satu jilid yang tersusun rapi. Untuk itu, ada dua cara yang dilakukan oleh umat Islam untuk menjaga Kitab Suci tersebut dari kemusnahan, yakni dengan cara hafalan dan penulisan. Dua cara tersebut telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. dan masih berlangsung hingga saat ini.

Agama Islam sangat mendorong atau menganjurkan umatnya untuk mempelajari al-Quran dan mengajarkannya kepada generasi muslim selanjutnya. Karena di dalam al-Quran terdapat kebahagiaan bagi manusia di dunia dan di akhirat. Kaum muslimin semenjak zaman Rasulullah Saw, telah mengetahui pentingnya anjuran (mempelajari dan mengajarkan al-Quran) ini. Maka mereka bersungguh-sungguh dalam membaca, menghafal, memahami al-Quran dan mempraktikkan hukum-hukum yang dikandungnya. Kemudian

[4] Ibid., 154.
[5] QS. Al-Furqan (25): 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mengajarkannya kepada selain mereka, dari kalangan Arab ataupun kalangan asing. Dari usia anak-anak hingga dewasa.

Al-Quran merupakan petunjuk bagi umat manusia di muka bumi agar mendapatkan jalan lurus yang diridhoi oleh Allah SWT. al-Quran sangatlah penting bagi kehidupan umat manusia, untuk membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia. Kegiatan belajar, membaca, memahami dan menghayati al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Oleh karena itu seiring dengan perkembangan zaman, dan pendidikan serta kebutuhan masyarakat Islam akan belajar al-Quran, memunculkan berbagai lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan Al-Quran secara intensif dengan metode pembelajaran al-Quran yang bervariasi yakni yang umum disebut Taman Pendidikan al-Quran, (selanjutnya disingkat TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan pendidikan Islam yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat, yang sekarang ini banyak ragam dan jenisnya. Pendidikan non formal ini kebanyakan diselenggarakan di masjid, pondok pesantren dan musholla. Tujuan dari TPQ sendiri adalah menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi yang Qurani, yang berkomitmen dan menjadikan al-Quran sebagai pendangan hidup sehari-hari. Banyak dari TPQ yang memiliki strategi dan membuat target agar tercapai dengan tujuan tersebut. Untuk mendukung pembelajaran baca tulis Alquran.

Proses pengajaran al-Qur’an pertama kali di dunia ini adalah dari Allah SWT. kepada malaikat Jibril, mengenai kapan waktunya pengajaran al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an yang pertama kali hanya Allah SWT yang Maha Mengetahui. Dari malaikat Jibril kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. secara *tallaqi* atau disebut dengan *musyafahah*, merupakan metode pengajaran dimana antara murid dan guru berhadapan secara langsung, individual, tatap muka, *face to face*. Seperti yang telah diketahui bahwa banyak metode-metode yang digunakan untuk pembelajaran atau pengajaran al-Qur'an yang berbeda di setiap TPQ. Yang pada akhirnya di penghujung tahun 2009 muncul sebuah metode pengajaran al-Qur'an yang bisa lebih mudah dan cepat untuk mendalami al-Qur'an atau belajar membaca al-Qur'an.

Metode tersebut adalah Metode Usmani sebagai metode pengajarannya. Metode ini mengantisipasi bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Metode Usmani ini adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya metode Usmani ini seakan-akan melanjutkan impian ulama' salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi. Metode Usmani ini bisa menjadi generasi ulama' salaf, khususnya pada bidang Al-Qur'an.[6]

Metode praktis belajar membaca Al-Qur'an Usmani adalah satu karya tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh Abu Najibulloh

[6] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), iii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saiful Bakhri di penghujung tahun 1430 H, tepatnya pada 17 Romadhon 1430 H atau 7 September 2009, sesuai dengan bacaan Imam Asim Riwayah Hafs Thoriq Syathibi, dimana buku yang disusun oleh Abu Najibulloh Saiful Bachri ini menggunakan Rosm Usmani, dan dikemas dengan metode yang sangat praktis dalam delapan juz.

Dan lahirnya Metode ini adalah sebagai upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan al-Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rosm) nya, langsung merujuk kepada al-Qur'an bi Rasmil Utsmani. Beberapa aspeknya, yaitu *Aspek Riwayah* adalah belajar membaca al-Qur'an dengan cara belajar secara langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar[7], *Aspek Diroyah* adalah metode belajar Al-Quran dengan cara keilmuan dengan memunculkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berupa makhroj, shifat lazimah, shifat 'aridhoh dan lain-lain[8], dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan al-Qur'an Rosm Usmani.[9] Metode disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan.[10]

Dalam menciptakan metode ini, Abu Najibulloh Saiful Bachri sowan ke gurunya yaitu KH. Arwani Amin Al Kudsy untuk meminta persetujuan bahwa dicetuskannya Metode Usmani ini bisa dipakai untuk memudahkan

---

[7] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.

[8] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.

[9] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 3.

[10] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, 7 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari al-Qur'an. Kemudian Abu Najibulloh Saiful Bachri pulang ke Blitar dan akhirnya dibentuklah Lembaga Pendidikan al-Qur'an yang dinamakan LPQ Metode Usmani pada tanggal 7 September 2009. LPQ Metode Usmani ini berada di Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar. Dan dalam kurun waktu yang lama sebelum merubah metode baca al-Qur'an menjadi metode Usmani, dulunya di Pondok Pesantren tersebut dan TPQ-TPQ di seluruh Blitar menggunakan Metode Qiraati. Dan kemudian berganti menggunakan Metode Usmani.[11]

Berkenaan dengan latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Sejarah Dan Perkembangan LPQ Metode Usmani di Desa Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar tahun 2009-2017".***

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, agar lebih praktis dan terarah dalam pembahasannya, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya LPQ Metode Usmani?
2. Bagaimana perkembangan LPQ Metode Usmani tahun 2009-2017?
3. Bagaimana Metode Usmani dan manfaatnya terhadap masyarakat dalam memberantas buta huruf al-Qur'an?

[11] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, 7 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya LPQ Metode Usmani.
2. Untuk mengetahui perkembangan LPQ Metode Usmani tahun 2009-2017.
3. Untuk mengetahui Metode Usmani dan manfaatnya terhadap masyarakat dalam memberantas buta huruf al-Qur'an.

D. Manfaat

Selain dari tujuan diatas, maka penelitian ini juga mmiliki kegunaan atau manfaat antara lain :

1. Secara Akademik (Praktis)
   a. Hasil daripada penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian di bidang kesejahrahan di masa mendatang.
   b. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Secara Ilmiah (Teoritis)
   a. Bagi penulis penyusunan penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1 pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan atau instansi lain yang terkait khususnya pengurus *LPQ Metode Usmani* sebagai badan pengawas serta pengendali metode baca tulis al-Quran *Usmani* agar tetap konsisten dan tidak melenceng atau menyalahi aturan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Penelitian skripsi yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan LPQ Metode Usmani di Desa Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun 2009-2017", penulis menggunakan pendekatan sosio-historis. Dalam hal ini penulis berusaha mengungkapkan bagaimana latar belakang berdirinya LPQ Metode Usmani serta seberapa besar kontribusinya terhadap masyarakat Blitar dalam belajar membaca al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar sehingga dapat bernilai ibadah.

Dalam studi sejarah ini, penulis berusaha menggunakan perspektif teoritis sebagai kerangka analisis terhadap fenomena-fenomena sejarah yang dikaji. Penggunaan disiplin keilmuan yang lain dalam studi ini seperti sosiologi sangat penting dijadikan sebagai alat analisis untuk membedah peristiwa-peristiwa adanya LPQ metode Usmani lahir, sehingga sejarah dapat dieksplorasi secara kritis dan mendalam. Dalam studi sejarah dan perkembangan LPQ Metode Usmani tahun 2009-2017, penulis menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori *continuity and change* dari Zamakhsyari Dhofir[12] yakni proses kesinambungan dan perubahan. Karena sebelum penciptaan awal metode tersebut, Lembaga tersebut masih menggunakan metode lain dalam proses pengajaran baca tulis al-Quran. Dan setelah berubah ke metode Usmani, metode tersebut banyak melakukan perubahan-perubahan pada TPQ-TPQ di seluruh Blitar. Dan setiap tahunnya metode tersebut melakukan pembaharuan, sehingga perubahannya masih berkelanjutan hingga sekarang.

Perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomi dan kebudayaan. Konsep perubahan sosial meliputi atom terkecil dinamika sosial, perubahan keadaan sistem sosial atau perubahan setiap aspeknya. Tetapi, perubahan tunggal jarang terjadi dalam keadaan terisolasi. Perubahan itu biasanya berkaitan dengan aspek lain dan sosiologi harus menemukan konsep yang lebih kompleks untuk menganalisis bentuk-bentuk yang berkaitan.[13]

Perubahan sosial biasanya terjadi secara wajar, gradual, bertahap serta tidak pernah terjadi secara radikal atau revolusioner. Proses perubahan sosial meliputi: *Proses reproduction* yaitu proses mengulang-ulang menghasilkan kembali segala hal yang diterima sebagai warisan budaya dari nenek moyang. Adapun warisan budaya dalam kehidupan keseharian meliputi:

1. Material (kebudayaan, teknologi).
2. Immaterial (non benda, adat, norma, dan lain-lain).

[12] Syamsul Arifin, "Pesantren Sebagai Mobilitas Sosial" *Suatu PengantarPenelitian* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), 36.
[13] Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenata, 2004), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses transformation yaitu proses penciptaan hal yang baru yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berubah adalah aspek budaya yang sifatnya material, sedangkan yang sifatnya norma dan nilai sulit sekali diadakan perubahan.[14]

Bahwasannya dengan proses kesinambungan dan perubahan dari LPQ Metode Usmani tersebut membawa pengaruh yang besar terhadap masyarakat sekitar dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat akan Pendidikan al-Qur'an yang merujuk ke Mushaf al-Qur'an bi Rasmil Usmani.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkasan dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relavan dengan masalah penelitian.[15]

1. Skripsi Kholifatun Ni'mah "Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Karangsono Kanigoro Blitar Tahun 2015/2016". Dalam skripsi ini membahas tentang cara menerapkan metode usmani dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an kepada santri di TPQ Karangsono Blitar.[16]

---

[14] Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), 20-21.

[15] Masyhur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif* (Jakarta: PT.Revika Aditama, 2008), 100.

[16] Kholifatun Ni'mah, "*Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Karangsono Kanigoro Blitar Tahun 2015/2016*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skripsi Aena Mahmudatul Robbiatul Adawiyah "Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Basyir Karangsuko Pagelaran Malang"[17]. Dalam skripsi ini membahas tentang cara menerapkan metode usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kepada santri di TPQ Karangsuko Malang.

3. Skripsi Rias Budiarti "Penerapan Metode Usmani Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkat Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Garum"[18]. Dalam skripsi ini membahas tentang cara menerapkan metode usmani dalam mengingkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kepada guru pengajar Al-Qur'an.

Dan masih banyak lagi yang membahas tentang metode Usmani, akan tetapi tidak ada yang membahas tentang sejarah dan perkembangan LPQ metode usmani mulai dari awal berdiri sampai tahun 2017. LPQ Metode Usmani ini bertugas mengawasi pelaksanaan proses belajar mengajar al-Quran dengan metode Usmani khususnya di Blitar Jawa Timur. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan hasil murni dari penulis dan bukan merupakan hasil dari duplikat.

---

[17] Aena Mahmudatul Robbiatul Adawiyah, "*Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Basyir Karangsuko Pagelaran Malang*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

[18] Rias Budiarti, "*Penerapan Metode Usmani Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkat Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Garum*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Metode disini diartikan suatu cara atau teknis dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, dan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[19]

Adapun prosedur dalam penelitian sejarah ada empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

1. Heuristik (pengumpulan data)

   Secara Etimologi berasal dari kata Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Heuristik adalah kegiatan untuk mencari data atau menghimpun bahan-bahan sumber sejarah. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berlangsung atau tidak langsung menceritakan tentang suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau.[20]

   Metode heuristik merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang ditempuh dalam menghimpun data-data sumber sejarah dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan sumber data tertulis baik berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber sejarah menurut sifatnya ada 2 yaitu:

   a. Sumber Primer

      Sumber primer adalah sumber yang ditulis oleh pihak yang terlibat langsung dalam peristiwa sejarah atau pihak yang menjadi saksi mata

[19] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), 24.
[20] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa sejarah. Sumber primer yang digunakan penulis untuk penulisan ini adalah:

1) Akta Pendirian LPQ Metode Usmani.
2) Buku AD/ART LPQ Metode Usmani.
3) Data pengurus LPQ Metode Usmani (terdapat dalam AD/ART).
4) Buku panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ).
5) Buku metode praktis belajar al-Qur'an "Usmani".
6) Syahadah/ijazah dari LPQ Metode Usmani.
7) Serta melakukan wawancara kepada ketua sekaligus Penanggung Jawab LPQ Metode Usmani yakni Bapak Abu Najibullah Saiful Bachri. Beliau juga sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar, yang di dalam Ponpes tersebut terdapat LPQ Metode Usmani.

b. Sumber sekunder meliputi antara lain: literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti metodologi penelitian sejarah, skripsi-skripsi terdahulu, buku-buku dan sebagainya.

Sedangkan sumber sejarah menurut jenisnya ada 3, yaitu:

a. Sumber tertulis meliputi antara lain:

1) Akta Pendirian LPQ Metode Usmani.
2) Buku AD/ART LPQ Metode Usmani.
3) Data pengurus LPQ Metode Usmani (terdapat dalam AD/ART).
4) Buku panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ).
5) Buku metode praktis belajar al-Qur'an "Usmani".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Syahadah/ijazah dari LPQ Metode Usmani.

b. Sumber lisan meliputi antara lain:

1) Wawancara dengan pendiri sekaligus penanggung jawab LPQ Metode Usmani yaitu KH. Saiful Bahri.

2) Wawancara dengan Sekretaris LPQ Metode Usmani yaitu Ustadz Imam Taufiq.

3) Wawancara dengan pembantu Sekretaris LPQ Metode Usmani yaitu Ustadzah Alfi Nurhayati.

4) Binti Robayati Laily dan Fauziah Tambunan yaitu warga Kecamatan Selopuro

5) Imam Rofi'i yaitu warga Kecamatan Garum.

6) Mujiyah Sri Hidayati yaitu warga Kecamatan Garum dan sekaligus guru di SDN Tawangsari 1 Garum.

c. Sumber benda (artefak) meliputi antara lain:

1) Kantor *LPQ Metode Usmani*.

2) Ruang tata usaha.

3) Ruang aula.

4) Musholla.

2. Verifikasi Sumber (Kritik Sumber)

Verifikasi (kritik) adalah proses seleksi pada sumber-sumber yang telah dikumpulkan dengan cara melakukan kritik sumber. Kritik sumber merupakan usaha untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan cerita sejarah yang ingin disusun. Selain itu, kritik sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan sebagai penggunaan dan penerapan dari sejumlah prinsip-prinsip untuk menilai atau menguji kebenaran nilai-nilai sejarah dalam bentuk aslinya dan menerapkan pengertian sebenarnya. Tugas utama dalam tahap ini adalah peneliti meyakinkan bahwa sumber-sumber yang telah terkumpul dapat dipertanggung jawabkan kredibilitas dan autentisitasnya. Kritik terhadap ke-autentik-an atau tidaknya sumber disebut dengan kritik ekstern, sedangkan untuk menentukan tingkat kredibilitas sumber disebut kritik intern.[21] Jadi Kritik sumber terdiri dari dua jenis, yaitu kritik ekstern dan kritik intern.

a. Kritik ekstern adalah proses untuk melihat apakah sumber yang didapatkan tersebut asli atau tidak. Penulis menemukan sebuah surat ketetapan berdirinya LPQ Metode Usmani Blitar dan buku cetakan dari LPQ Metode Usmani. Jika dilihat dari kertasnya, masih tergolong kertas putih atau baru. Penulis mendapatkan dokumen-dokumen tersebut langsung dari ketua LPQ Metode Usmani Blitar yakni KH. Saiful Bachri. Sumber lisan yang penulis peroleh merupakan hasil wawancara langsung dengan yang bersangkutan dengan topik dalam penelitian ini.
b. Sedangkan kritik intern adalah upaya yang dilakukan untuk melihat apakah sumber tersebut layak dipercaya kebenarannya atau tidak. Berdasarkan sumber-sumber yang berhasil penulis temukan, isi dari sumber-sumber tersebut dapat dipercaya, karena isi dengan fakta yang

[21] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah,* Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985), 80-95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di masyarakat adalah sama. Tidak ada unsur kebohongan, serta dari segi waktu menunjukkan bahwa surat ketetapan pendirian LPQ Metode Usmani Blitar tersebut asli karena kertas yang digunakan sesuai dengan tahunnya. Untuk buku modul juz pemula-juz 7, buku AD/ART, Syahadah/ijazah dari LPQ Metode Usmani, merupakan terbitan asli dari LPQ Metode Usmani yang isinya sesuai dengan apa yang menjadi kurikulum dari metode Usmani.

3. Interpretasi (penafsiran sumber)

Interpretasi adalah upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentisitasnya terdapat saling hubungan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga sejarawan bisa memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan[22] atau menetapkan makna yang saling berhubungan atau menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh. Dalam hal ini ada dua metode yang dipergunakan yaitu analisis berarti menguraikan dan sintesis berarti menyatakan.[23] Dalam tahap ini penulis akan menguraikan fakta-fakta adanya LPQ Metode Usmani, yang dapat diketahui dari hasil pencarian sumber-sumber tertulis dan wawancara dengan pihak terkait. Dan juga menguraikan perkembangan LPQ Metode Usmani dari hasil wawancara dan dikaitkan dengan sumber-sumber buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

[22] Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya:Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel 2004), 17.
[23] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Historiografi (penulisan sejarah)

Sebagai tahap terakhir dalam metode sejarah, historiografi adalah penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan layaknya laporan penelitian ilmiah, penulis mencoba menuangkan penelitian sejarah ke dalam satu karya yang berupa skripsi.

Penulisan ini diharapkan memberitakan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir mengenai "Sejarah dan Perkembangan LPQ Metode Usmani di Desa Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Tahun 2009-2017".

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, penulis memaparkan tentang sejarah berdirinya LPQ Metode Usmani. Di dalamnya berisi tentang latar belakang berdiri, tokoh-tokoh yang mendirikan, serta visi misi dan tujuan berdiri LPQ Metode Usmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ketiga, penulis menjelaskan tentang Perkembangan LPQ Metode Usmani Tahun 2009-2017. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang perkembangan santri dan guru, perkembangan sarana dan prasarana, dan perkembangan cabang.

Pada bab keempat, penulis menjelaskan tentang Metode Usmani dan Manfaatnya Terhadap Masyarakat dalam Memberantas Buta Huruf al-Qur'an. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang transformasi Metode Qiraati menjadi Metode Usmani, Metode Usmani (sebuah metode sederhana, mudah dan lengkap), dan Manfaat Metode Usmani Terhadap Masyarakat Sekitar.

Pada bab kelima merupakan penutup yang merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran. Kemudian bagian yang paling terakhir meliputi daftar pustaka yang memuat sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam proses penulisan penelitian, lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA LPQ METODE USMANI PUSAT BLITAR

A. Latar Belakang Berdirinya

Dari artinya saja lembaga adalah bentuk lain dari organisasi yakni kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh suatu keuntungan, menyelenggarakan pendidikan, membantu perkembangan agama, meningkatkan pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya.[24]

Adapun kata lain dari lembaga adalah *Lajnah*. Dan memiliki arti sarana atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dan lembaga. *Lajnah* dalam jamiaah Nahdlatul Ulama berfungsi sebagai suatu forum pengkajian yang membahas berbagai masalah keagaaman Islam. *Lajnah* ini menghimpun, membahas dan memutuskan masalah-masalah yang menuntut kepastian hukum dalam bidang-bidang keislaman.[25]

Pendidikan Al-Quran di Jawa Timur khususnya di Blitar sudah berlangsung selama berpuluh-puluh tahun, kebanyakan dari anak didik dalam memperlajari al-Quran adalah dengan menghafal surat-surat pendek dari al-Quran secara lisan dengan jalan membacakan kepada mereka surat-surat pendek dan mereka pun membacanya secara bersama-sama, diulang berkali-

[24] James L. Gibson, *Organisasi Perilaku-Struktur Proses* (Jakarta: Erlangga, 1996), 7.
[25] Ahmad Zahro, *Tradisi Intelentual NU* (Yogyakarta: LKIS, 2004), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kali sampai hafal di luar kepala.[26] Dibimbing oleh *ustadz* dan *ustadzah* masing-masing dengan metode yang berbeda-beda. Diantaranya *Qiraati, Thoriqoti, Usmani* dan lain sebagainya. Jika di Blitar yang dahulunya mayoritas menggunakan metode *Qiraati* kini berganti menjadi metode *Usmani*. Pergantian Metode ini diprakarsai oleh KH. Saiful Bachri dan dibantu oleh pengurus-pengurus Metode Usmani seperti M. Shodiq Jakfar Amir, Moh. Luthfi, Imam Taufiq, Ali Mashadi, Achmad Sujianto, Anwar Ahsan.[27]

LPQ Metode Usmani ini merupakan metode yang mengantisipasi bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Metode Usmani ini adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya metode Usmani ini seakan-akan melanjutkan impian ulama' salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi. Metode Usmani ini bisa menjadi generasi ulama' salaf, khususnya pada bidang Al-Qur'an.[28]

Dan lahirnya Metode ini adalah sebagai upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan al-Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rosm) nya, langsung merujuk kepada al-

[26] Muhammad Athiyah, *DasarDasar Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1990), 42.
[27] Abu Najibulloh Saiful Bachri, *Wawancara*, Blitar, 7 Mei 2017.
[28] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), iii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an bi Rasmil Utsmani. Beberapa aspeknya, yaitu *Aspek Riwayah* adalah belajar membaca al-Qur'an dengan cara belajar secara langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar[29], *Aspek Diroyah* adalah metode belajar Al-Quran dengan cara keilmuan dengan memunculkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berupa makhroj, shifat lazimah, shifat 'aridhoh dan lain-lain[30], dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan al-Qur'an Rosm Usmani.[31] Metode disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan.[32]

LPQ Metode Usmani ini merupakan pendirian pertama yang dengan kurun waktu yang singkat sudah banyak TPQ-TPQ yang didalamnya menggunakan Metode Usmani dan juga sudah banyak cabang-cabang yang mengikuti Metode Usmani. Hanya dalam waktu setengah tahun dari awal berdiri tahun 2009 sampai tahun 2010, *LPQ Metode Usmani* sudah banyak meluluskan santri lebih kurang sebanyak 500-an santri. Keberhasilan *LPQ Metode Usmani* tersebut tidak diraih dengan mudah, ketua beserta anggota *LPQ Metode Usmani* melakukan pengenalan Metode Usmani yakni dengan mendatangi kecamatan-kecamatan yang ada di Blitar guna memperkenalkan *Usmani*, menjelaskan profil *Usmani*, keistimewaan *Usmani* serta visi dan misi *Usmani*, sehingga dalam kurun waktu kurang dari setahun sudah tercatat

---

[29] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.
[30] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.
[31] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 3.
[32] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, 7 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22 kecamatan di Kabupaten/Kota Blitar yang mengikuti *Usmani.*[33] Dan hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Blitar sudah mengikuti Metode usmani ini.

Metode Usmani ini menjadi *booming* di Kabupaten/Kota Blitar dikarenakan metode ini sangatlah mudah dalam mempelajari Al-Quran. Tidak hanya anak-anak kecil yang ikut belajar Al-Quran tetapi anak remaja bahkan sampai orang tua pun ikut belajar Al-Quran menggunakan Metode Usmani ini.[34]

Keputusan pergantian metode dari *Qiraati* ke *Usmani* bukanlah perkara yang mudah, KH. Saiful Bachri meminta izin atau sowan kepada kantor pusat metode *Qiraati* di Solo Jawa Tengah bahkan beliau juga sowan kepada KH. Arwani Amin Al Kudsy[35] untuk mengganti metode *Qiraati* ke *Usmani* dengan alasan agar hubungan santri dengan Kyai tidak terputus. Dengan persetujuan tersebut, akhirnya dibentuklah *LPQ Metode Usmani* Pusat Blitar di tahun 2009. Lebih tepatnya *LPQ Metode Usmani* ini berdiri pada tanggal 17 Romadhon 1430 H atau 7 September 2009 yang waktu itu tidak langsung di daftarkan ke Pengadilan Negeri Blitar. Akan tetapi, pada tahun 2011 baru di daftarkan ke Pengadilan Negeri Blitar dengan akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No: 30 tanggal 06 Juli 2011.[36] Dengan keputusan penetapan *LPQ Metode Usmani* sebagai Koordinator Pusat Baca Tulis al-Quran *Usmani* di Kabupaten Blitar dan Kota-kota lainnya, yang

[33] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.
[34] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.
[35] Abu Najibulloh Saiful Bachri, *Wawancara*, Blitar, 7 Mei 2017.
[36] Arsip LPQ Metode Usmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketuai oleh KH. Saiful Bachri sekaligus sebagai penanggung jawab lembaga. Selain itu, metode ini juga mendapatkan penghargaan dari NU Award tanggal 22 Februari 2011 di bidang pendidikan. Dan dengan kurun waktu 2 tahun sebelum terdaftar di Pengadilan Negeri Blitar, metode ini sudah tersebar luas di wilayah Blitar dan banyak diminati kalangan masyarakat.[37]

LPQ Metode Usmani ini, merupakan pengurus pusat yang terdapat di Blitar, yang menangani urusan metode *Usmani* di kota-kota lain. Kota-kota di Jawa Timur yang menjadi anggota *LPQ Metode Usmani* ini diantaranya, Malang, Ponorogo, Tulungagung, Kota dan Kabupaten Kediri, Kota Batu, Sidoarjo, Batam, Irian Jaya.[38]

Di dalam LPQ Metode Usmani ini menyajikan unit pendidikan sebagai sarana belajar Al-Quran sesuai dengan Anggaran Dasar Bab VI Pasal 10. Unit Pendidikan LPQ Metode Usmani ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Metode Usmani.
2. Binaan Baca Al Qur'an (BBQ).
3. Pendidikan Guru Pengajar Al Qur'an (PGPQ).
4. Pendidikan Tartilul Qur'an (PTQ).
5. Pendidikan Tinggi Al Qur'an Metode Usmani (PTQ MU).
6. Pendidikan Al Qur'an Metode Usmani di lembaga Pendidikan Formal pada tingkat :

[37] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.
[38] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. PAUD (PLAY GROUP, TK/RA).

b. SD/MI.

c. SMP/MTs.

d. SMA/MA/ dan yang sederajat.

e. Perguruan Tinggi (PT).

7. Dan unit pendidikan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar LPQ Metode Usmani.[39]

Di dalam Unit Pendidikan LPQ Metode Usmani diatas hampir semua sudah terlaksanakan. Seperti pada Unit Pendidikan Al Qur'an Metode Usmani di lembaga Pendidikan Formal pada tingkat PAUD (PLAY GROUP, TK/RA), SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/ dan yang sederajat, Perguruan Tinggi (PT).[40] Lebih-lebih yang berada di TPQ atau pendidikan Non Formalnya yang terlebih dulu meluluskan banyak santri sampai tahun 2017 lebih kurang 5000-an yang diperoleh dari Tashih Akhir Santri (TAS) yang dilakukan 2 kali dalam setahun dan menjadi 4 kali dalam setahun.

Untuk Unit Pendidikan LPQ Metode Usmani Binaan Baca Al-Quran (BBQ) juga banyak diminati, terlebih BBQ ini hanya untuk belajar Al-Quran saja tanpa dinyatakan lulus menggunakan TAS dan tanpa memperoleh ijazah. Sedangkan untuk Unit Pendidikan LPQ Metode Usmani Pendidikan Guru Pengajar Al-Quran (PGPQ) diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin mengajar Al-Quran menggunakan Metode Usmani. Untuk PGPQ sendiri

[39] Arsip LPQ Metode Usmani akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No. 30 tanggal 06 Juli 2011.
[40] Arsip LPQ Metode Usmani akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No. 30 tanggal 06 Juli 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mempunyai ijazah mengajar Metode Usmani dan ditashih sendiri oleh KH. Saiful Bahri. Pendidikan di atasnya PGPQ ada PTQ dan PTQ MU. PTQ diperuntukkkan bagi siapa saja yang ingin mempelajari Al-Quran saja yang lebih mendalam dan tingkatannya setelah mengikuti PGPQ, dan PTQ MU diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin mempelajari tentang manajemen pendidikan Al-Quran Metode Usmani, metodologi pendidikan Al-Quran Metode Usmani yang tingkatannya merupakan tingkatan tertinggi di Unit Pendidikan Metode Usmani.[41]

TPQ, BBQ, PGPQ, PTQ, PTQ MU merupakan lembaga formalnya dalam naungan LPQ Metode Usmani. Sedangkan pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani yang berada di TK, SD/MI, SMP/MTS dan sebagainya itu merupakan lembaga non formalnya dalam naungan LPQ Metode Usmani.[42]

B. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya

Dibentuknya *LPQ Metode Usmani* Blitar tersebut berfungsi sebagai badan pengawas dan pengendali serta sebagai upaya mengemban amanah untuk menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan Al-Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rosm)-nya, dan juga agar perjalanan belajar mengajar dengan metode *Usmani* tetap konsisten dan tidak melenceng dari kaidah ilmu tajwid, sesuai dengan visi, misi dan tujuan *Usmani* yang diharapkan oleh penanggung jawab pusat Kyai Saiful Bachri (selaku Pendiri utama Metode Usmani).

[41] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.
[42] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibentuknya *LPQ Metode Usmani* ini adalah selain sebagai badan pengawas, juga berfungsi sebagai penghimpun data-data serta asesor penyelenggaraan metode *Usmani* di Jawa Timur jika nantinya terdapat pelanggaran seperti, adanya lembaga-lembaga kecamatan yang tidak mengikuti ujian dikarenakan adanya kesalahan dalam pengajaran.[43] Secara garis besar, *job description* (tugas-tugas) dari *LPQ Metode Usmani*[44] adalah sebagai berikut:

1. Amanah *Tashih* LPQ Metode Usmani berfungsi sebagai koordinator, penanggung jawab dan pelaksana kebijakan LPQ Metode Usmani, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengambil kebijakan tertinggi pada semua tingkat koordinator yang terkait dengan LPQ Metode Usmani.
   b. Pengkaji LPQ Metode Usmani.
   c. Pengembang teknik evaluasi bacaan (fashohah) LPQ Metode Usmani.
2. Amanah *Kitab* LPQ Metode Usmani merupakan pembantu amanah tashih dalam mengembangkan visi dan misi LPQ Metode Usmani khususnya yang memiliki konsentrasi wilayah Metode Usmani sebagai berikut:
   a. Penanggung jawab pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan penguasaan materi dan kajian Ilmu Tajwid.
   b. Pengkaji perkembangan dan permasalahan Ilmu Tajwid.
   c. Koordinator bidang kajian muatan materi Metode Usmani.

[43] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.
[44] Arsip LPQ Metode Usmani akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No. 30 tanggal 06 Juli 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Amanah *Metodologi* LPQ Metode Usmani merupakan pembantu pelaksana amanah tashih dalam mengembangkan visi dan misi LPQ Metode Usmani khususnya yang memiliki konsentrasi wilayah kerja sebagai berikut:
   a. Penanggung jawab pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan metode pembelajaran LPQ Metode Usmani (pengembangan profesionalisme guru).
   b. Pengkaji metode pendidikan LPQ Metode Usmani.
   c. Koordinator bidang kajian metodologi pendidikan LPQ Metode Usmani.
4. Amanah *Administrasi* LPQ Metode Usmani merupakan pembantu pelaksana amanah tashih dalam mengembangkan visi dan misi LPQ Metode Usmani khususnya yang memiliki konsentrasi pada wilayah kerja sebagai berikut:
   a. Penanggung jawab pengembangan LPQ Metode Usmani di bidang administrasi dan manajemen.
   b. Pengkaji LPQ Metode Usmani d bidang administrasi dan manajemen.
   c. Koordinator bidang kajian administrasi dan manajemen.
5. Amanah *Bendahara* LPQ Metode Usmani mempunyai tugas pokok membantu Koordinator Pusat LPQ Metode Usmani dalam pengembangan visi dan misi LPQ Metode Usmani dalam aspek pengelolaan keuangan.

   Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Amanah Bendahara LPQ Metode Usmani mempunyai fungsi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penanggung jawab pengembangan LPQ Metode Usmani di bidang pengelolaan keuangan.
b. Pengkaji LPQ Metode Usmani di bidang pengelolaan keuangan.
c. Koordinator pengembangan sumber dana LPQ Metode Usmani.

6. Amanah *Penelitian dan Pengembangan (Litbang)* LPQ Metode Usmani mempunyai tugas pokok membantu Koordinator Pusat LPQ Metode Usmani dalam bidang penelitian dan pengembangan (litbang) LPQ Metode Usmani.

   Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Amanah Penelitian dan Pengembangan (Litbang) LPQ Metode Usmani bersama dengan amanah yang lain mempunyai fungsi:

   a. Merencanakan dan menyusun program kegiatan LPQ Metode Usmani.
   b. Menyiapkan materi pelaksanaan kegiatan LPQ Metode Usmani.
   c. Melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) LPQ Metode Usmani.

7. Amanah *Hubungan Masyarakat (Humas)* LPQ Metode Usmani mempunyai tugas pokok membantu Koordinator Pusat LPQ Metode Usmani dalam pengembangan visi dan misi LPQ Metode Usmani dalam aspek hubungan masyarakat.

   Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Amanah Hubungan Masyarakat (Humas) LPQ Metode Usmani mempunyai fungsi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penanggung jawab pengembangan LPQ Metode Usmani di bidang hubungan masyarakat.
b. Koordinator hubungan masyarakat.
c. Pusat informasi LPQ Metode Usmani.

Struktur Kepengurusan LPQ Metode Usmani

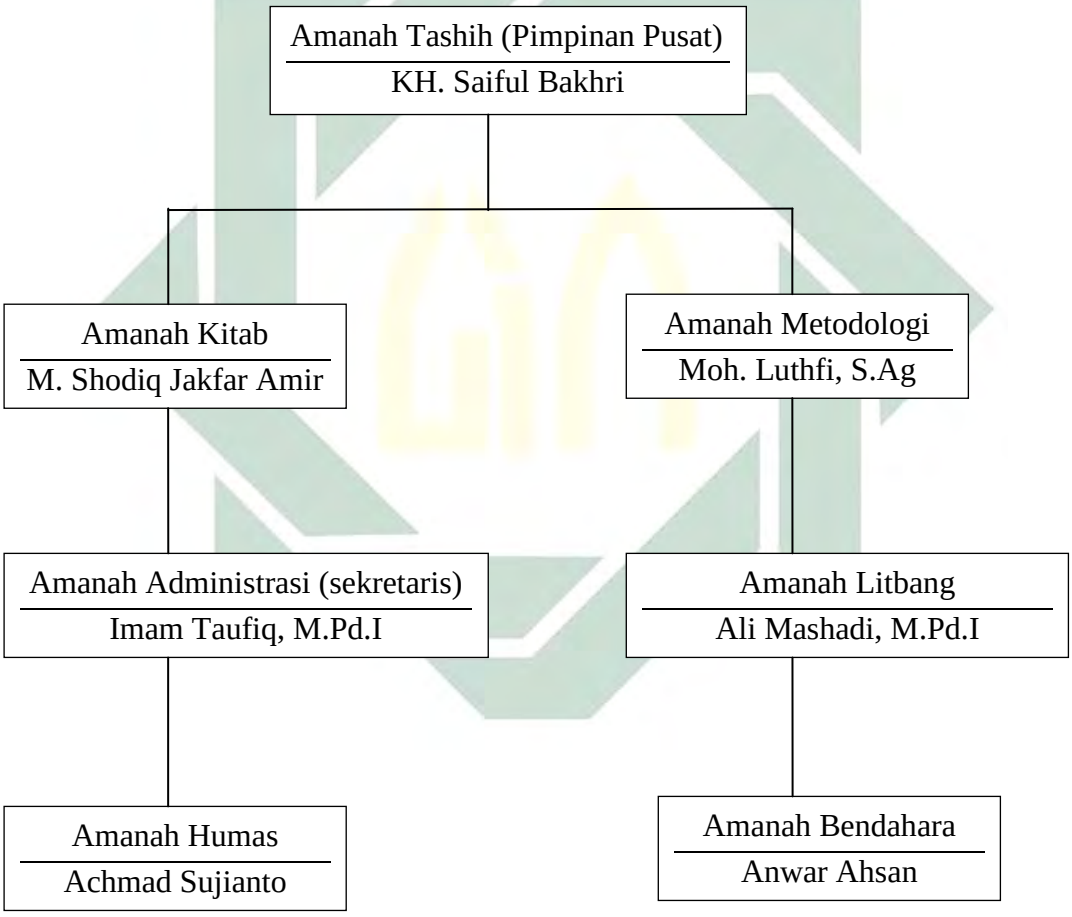

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di atas telah disebutkan kepengurusan Lembaga Metode Usmani dan tugas-tugasnya. Bahwa selain mendapatkan tugas-tugas tersebut, setiap pengurus juga harus mengikuti aqidah, asas, visi, misi, dan tujuan LPQ Metode Usmani.[45]

Aqidah dan Asas :

LPQ Metode Usmani ini berasas Islam, menurut Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah, dengan mengikuti manhaj dalam bidang fiqih pada empat madhhab, yaitu: Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Manhaj dalam bidang teologi pada Abu Mansur Al Maturidi dan Abu Hasan Al 'As'ary. Manhaj dalam bidang tasawuf pada Imam Al Ghozali dan Imam Junaidi. Dan Manhaj dalam ilmu baca al-Qur'an pada Qiro'ah Imam 'Asim, riwayat Hafs, Toriq Syathiby.

Metode ini berasaskan Pancasila dan UUD 1945 (Seribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima).

Visi :

LPQ Metode Usmani mempunyai Visi menjaga kehormatan dan kemurnian Al Qur'an, baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rosm)nya.

Misi :

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka LPQ Metode Usmani melaksanakan misi sebagai berikut:

[45] Arsip LPQ Metode Usmani akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No. 30 tanggal 06 Juli 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyebarluaskan ilmu baca al-Qur'an yang benar dengan cara yang tepat sesuai dengan Qiroah Imam Asim, Riwayah Hafs, Toriq Syathiby.
2. Menyebarluaskan al-Qur'an dengan rosm Usmani.
3. Melestarikan musyafahah al-Qur'an sampai khatam.
4. Membudayakan selalu tadarus Al-Qur'an.
5. Mengingatkan para guru al-Qur'an agar hati-hati dalam mengajarkan al-Qur'an.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan ilmu baca al-Qur'an.

C. Tokoh-Tokoh yang Mendirikan

Hadirnya metode Usmani di tengah-tengah masyarakat Jawa Timur khususnya di Blitar dan sekitarnya tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh pelopor yang memperkenalkannya di masyarakat. Tanpa bantuan dari tokoh-tokoh pembawa Usmani tersebut, yanbua tidak akan pernah ada di tengah masyarakat. Berikut akan dijelaskan beberapa tokoh yang menjadi pelopor pembawa Usmani, serta peranannya dalam masyarakat:

1. KH. Saiful Bachri

Lahir di Blitar tanggal 3 Nopember 1962, beliau menempuh pendidikan pesantren di PP. Mangunsari Nganjuk tahun 1978-1981, kemudian di PP. Bathokan Kediri (kilatan kitab) tahun 1981-1983, di PP. Fathul Ulum Kwagean, Pare, Kediri (kilatan kitab) tahun 1983-1986, kemudian melanjutkan di PP. Yanbu'ul Quran Kudus tahun 1986-1990.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau adalah ketua IPNU Anak Cabang Kecamatan Garum tahun 1982-1983, pengurus Cabang IPNU Kabupaten Blitar tahun 1982-1983, Lurah PP. Yanbu'ul Quran Kudus tahun 1988-1990, wakil rois Syuriyah NU Kecamatan Garum tahun 2004-2009, wakil rois NU Kabupaten Blitar tahun 2010-2014, pengasuh PP. Nurul Iman Garum-Blitar tahun 1994-sekarang, kepala Madrasah Al-Quran PP. Nurul Ulum Kota Blitar tahun 2007-sekarang, kepala Madrasah Diniyah PP. Nurul Ulum Kota Blitar tahun 2009-sekarang, Beliau pula yang memperkenalkan metode Usmani dengan anggota pengurus LPQ Metode Usmani ke daerah-daerah di seluruh Blitar. Selain itu, banyak juga yang langsung datang di PP. Nurul Iman Garum-Blitar guna belajar tentang Metode Usmani.

KH. Saiful Bachri pernah juga menjadi narasumber tentang "Pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren" di PP. Gontor tahun 1992, narasumber tentang "Proses Pembelajaran Al-Quran" di PP. Darus Salam Gontor cabang Nganjuk tahun 1992, narasumber tentang "Proses Pembelajaran Al-Quran" di Pemprov. Batam tahun 2009. Tahun 2009 hingga 2017 menjadi penanggung jawab Pusat LPQ Metode Usmani. Berkat beliau masyarakat Blitar mengenal lebih jauh apa itu Metode *Usmani*.[46]

2. Imam Taufiq

Lahir di Blitar tanggal 07 Oktober 1973, beliau menempuh pendidikan di MI Nurul Huda Minggirsari, Kanigoro, Blitar tahun 1986,

[46] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, Blitar, 7 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Kanigoro, Blitar tahun 1989, MAN Tlogo Blitar tahun 1992, melanjutkan STIT Al-Muslihun Tlogo Blitar tahun 1997. Beliau juga pernah belajar di Tarbiyatul Muballighin Sukorejo, Kota Blitar tahun 1992, di PP. Maftahul Ulum Jatinom, Kanigoro, Blitar tahun 1995. Beliau juga mengajar di Tarbiyatul Muballighin Sukorejo, Kota Blitar tahun 1992-sekarang, di PP. Maftahul Ulum tahun 1995-2002, di Madin Roudlotul Mutaalimin tahun 1995-sekarang. Sebagai Wakil Kepala MTs Bustanul Ulum tahun 1997-1998, sebagai Kepala MTs Bustanul Ulum tahun 1998-sekarang.

Beliau adalah Sekretari LPQ Metode Usmani Pusat, sekretaris Suriah NU Ranting Minggirsari, Ketua Orsos Budi Luhur tahun 2004-2007, Ketua Kelompok Jamaah Thoriqoh As Syadziliyah Blitar, Tim Ahli Hisab Kabupaten Blitar tahun 200-sekarang, Pengurus Forum Panti Asuhan Kabupaten Blitar tahun 2006-sekarang, Ketua Senat Mahasiswa STIT Al-Muslihun Tlogo Blitar tahun 1993-1995, Ketua BPD Desa Minggirsari Periode 2007-2012.

Beliau juga mempunyai Karya Ilmiah yaitu Ihtisar Ilmu Ushul Fiqh, Nikah dan Permasalahannya, Kumpulan Pujian-Pujian Qobla Sholat, Pesantren dalam Perspektif Tantangan Zaman, Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Metode Diskusi.[47]

[47] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN LPQ METODE USMANI TAHUN 2009-2017

Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) Metode Usmani adalah sebuah lembaga yang dibentuk sebagai badan pengawas dan pengendali serta menjaga agar perjalanan belajar mengajar dengan metode *Usmani* tetap konsisten dan tidak melenceng, sesuai dengan visi, misi dan tujuan *Usmani* yang diharapkan. Selain beberapa fungsi diatas, *LPQ Metode Usmani* juga berfungsi sebagai penghimpun data-data serta *asesor* penyelenggaraan metode *Usmani* di Jawa Timur jika nantinya terdapat pelanggaran seperti, adanya lembaga-lembaga kecamatan yang tidak mengikuti ujian dikarenakan adanya kesalahan dalam pengajaran.[48]

LPQ Metode Usmani Blitar ini berdiri pada tanggal 7 September 2009 dan terus berlanjut hingga sekarang dan mengalami beberapa perkembangan pada aspek-aspeknya, seperti perkembangan santri dan guru, perkembangan sarana prasarana, perkembangan cabang. Berikut akan dijelaskan perkembangan-perkembangan *LPQ Metode Usmani* baik dari perkembangan santri, guru dan TPQ, perkembangan sarana prasarana, juga menjelaskan perkembangan cabang LPQ Metode Usmani :

A. Perkembangan Santri dan Guru

Perkembangan dalam suatu lembaga itu merupakan hal yang wajar, karena tanpa ada perkembangan suatu lembaga tidak akan maju. Keberadaan santri, guru merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang

[48] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mensosialisasikan tentang visi, misi, tujuan dan profil LPQ Metode Usmani kepada khalayak luas. Sehingga banyak orang yang berbondong-bondong belajar mengenai Metode Usmani tersebut.[49] Perkembangan santri, guru di bawah naungan LPQ Metode Usmani adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Santri

Perkembangan santri yang berada dalam naungan LPQ Metode Usmani sangatlah pesat mulai tahun 2009-2017. Dikarenakan sebelum adanya Metode Usmani menggunakan Metode Qiroati, sehingga jumlah santri yang mengikuti Metode Usmani itu berasal dari santri yang menggunakan Metode Qiroati. Berikut pemaparan perkembangan santri LPQ Metode Usmani, yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Santri dalam Naungan LPQ Metode Usmani

No.	Tahun	Jumlah Santri
1.	2009	512 Santri (dikarenakan santri yang sebelumnya mengikuti Qiraati menjadi mengikuti Usmani)
2.	2010	743
3.	2011	945
4.	2012	1654

[49] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	2013	2436
6.	2014	3044
7.	2015	3855
8.	2016	4896
9.	2017	5976

Sumber: Arsip LPQ Metode Usmani diambil tanggal 19 September 2017[50]

2. Perkembangan Guru

Perkembangan guru yang berada dalam naungan LPQ Metode Usmani sangatlah pesat mulai tahun 2009-2017. Dikarenakan sebelum adanya Metode Usmani menggunakan Metode Qiroati, sehingga jumlah guru yang mengikuti Metode Usmani itu berasal dari guru yang menggunakan Metode Qiroati. Berikut pemaparan perkembangan guru LPQ Metode Usmani, yaitu:

Tabel 2.1
Daftar Jumlah Guru dalam Naungan LPQ Metode Usmani

No.	Tahun	Jumlah Santri
1.	2009	128 Guru (dikarenakan guru yang sebelumnya mengikuti Qiraati menjadi mengikuti Usmani)
2.	2010	246

[50] Arsip LPQ Metode Usmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	2011	386
4.	2012	498
5.	2013	542
6.	2014	696
7.	2015	761
8.	2016	886
9.	2017	978

Sumber: Arsip LPQ Metode Usmani diambil tanggal 19 September 2017[51]

B. Perkembangan Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

LPQ Metode Usmani Blitar memiliki berbagai sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai penunjang kemajuan LPQ supaya proses pembelajaran, pentashihan dan kegiatan-kegiatan lain berjalan lancar, berikut sarana dan prasarana *LPQ Metode Usmani* Blitar :

[51] Arsip LPQ Metode Usmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sarana :

a. Buku *Usmani* Juz pemula s/d Juz VII.[52]

Didalam buku *Usmani* mulai Juz Pertama s/d Juz VII terdapat beberapa materi yang disampaikan amanah Metodologi LPQ Metode Usmani dan Amanah pentashih. Amanah metodologi di LPQ Metode Usmani bertanggung jawab mengadakan pembinaan metodologi di *TPQ-TPQ* yang menggunakan Metode Usmani pada tingkat Kecamatan. Menampung seluruh permasalahan yang berhubungan dengan metodologi untuk dimusyawarahkan bersama dalam mencari solusi dan lain sebagainya. Metodologi *Usmani* yang disampaikan oleh amanah Metodologi LPQ Metode Usmani Blitar adalah sebagai berikut:

1) Juz Pemula

Materi yang disampaikan pada untuk juz pemula yakni pengenalan huruf-huruf hijaiyah huruf ا – ي dan latihan membaca huruf berharokat fathah dalam kelompok 1, 2 dan 3.

Contoh: -Kelompok 1: اَ

-Kelompok 2: اَ تَ – اَبَ

-Kelompok 3: تَ بَ اَ – بَ تَ ثَ

Kemudian untuk materi hafalannya diantaranya hafalan do'a awal pelajaran, dan do'a akhir pelajaran. Kemudian materi Akhlaq atau pesan moral:

a) Pada Diri Sendiri

[52] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 53-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Disiplin belajar

(2) Adab ilmu (meletakkan buku, membawa buku, mencium buku setelah pelajaran)

b) Pada orang lain (Guru)

(1) 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan)

(2) Mendengarkan keterangan guru

(3) Mematuhi perintah guru

c) Pada teman

(1) Bergiliran secara teratur menghadap guru

(2) Meminta maaf atas kesalahan

2) Juz 1

Materi yang disampaikan pada juz 1 yakni asmaul huruf, nama angka arab 1-9, kelompok baca 1, 2 dan 3 huruf Hija'iyah yang berharokat fathah, huruf Hija'iyah berangkai. Kemudian materi hafalannya adalah hafalan do'a istighfar, tahmid, tasbih, takbir, tahlil, hauqolah. Materi fasholatannya adalah niat wudlu, niat sholat. Materi tulis arab adalah menulis huruf arab jilid 1 (halaman 1-18). Kemudian materi akhlaq atau peasan moral:

a. Pada diri sendiri

(1) Disiplin belajar

(a) Datang tepat waktu

(b) Mengulang pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Belajar dengan tenang

(2) Adab ilmu

(a) Meletakkan buku

(b) Membawa buku

(c) Mencium buku setelah pembelajaran

b. Guru

(1) 5 S (senyum, salam, sapa, salim, sopan)

(2) Mendengarkan keterangan guru

(3) Mematuhi perintah guru

c. Orang tua

(1) Salam

(2) Cium tangan

(3) Membantu orang tua

(4) Tidak jajan berlebihan

d. Sesama teman

(1) Meminta maaf atas kesalahan

(2) Bergiliran secara teratur menghadap guru

(3) Dermawan kepada orang lain

(4) Menghargai atau menghormati sesama teman

(5) Mengucapkan terima kasih ketika diberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Juz 2

Materi yang disampaikan pada juz 2 yakni huruf hija'iyah yang berharokat fathah, kasroh, dhommah, fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhommah tanwin. Perbedaan bacaan huruf س dan ص, ك dan ق, ت dan ط, ذ dan ظ, ح dan خ, غ dan ض yang berharokat kasroh, huruf *isti'la'*[53] dan *istifal*[54] yang bertanda fathah tanwin, kasroh tanwin dan dommah tanwin. Kemudian macam-macam huruf ت dan huruf ت yang bertanda tanwin, bacaan Mad Thobi'i dan Mad silah qosiroh, tanda Rosm Usmani (alif, yaa, waw yang bertanda bulatan kecil di atasnya serta kasroh diikuti yaa kecil, dan dhommah diikuti waw kecil), nama harokat dan angka arab 1-999, Asmaul huruf yang dikelompokkan berdasarkan muatan huruf bacaan ikhfa' haqiqi, qolqolah idghom bighunnah, izhar halqi dan izhar qomariyah. Kemudian materi fasholatannya adalah bacaan rukuk dan bacaan sujud. Materi tulis arab adalah menulis huruf arab jilid 1 (19-32) dan menulis huruf arab jilid 2 (1-3). Materi hafalannya adalah doa sebelum makan dan sesudah makan. Kemudian materi akhlaq atau pesan moral:

a) Pada diri sendiri

(1) Adab makan dan minum

(a) Cuci tangan sebelum dan sesudah makan

(b) Berdoa sebelum dan sesudah makan dan minum

[53] Huruf hijaiyah yang di baca dengan naiknya lidah ke langit-langit.
[54] Huruf hijaiyah yang di baca dengan naiknya lidah ke arah bawah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Mengambil dengan tangan kanan

(d) Makan sendiri (tidak disuapin)

(e) Makan dan minum dengan duduk

(f) Tidak berlebih-lebihan

(g) Tidak menyisakan makanan

(h) Mencuci alat makan sendiri

b) Guru

(1) Mendengarkan keterangan guru

(2) Mematuhi perintah guru

c) Orang tua

(1) Salam

(2) Cium tangan

(3) Mengingatkan orang tua untuk sholat

(4) Membantu orang tua

(5) Tidak jajan berlebihan

d) Sesama teman

(1) Meminta maaf atas kesalahan

(2) Bergiliran secara teratur meghadap guru

(3) Dermawan kepada orang lain

(4) Menghargai atau menghormati sesama guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Juz 3

Materi yang disampaikan pada juz 3 yakni bacaan lin (fathah diikuti waw sukun atau yaa sukun), bacaan huruf-huruf berharokat sukun (bacaan izhar, baik izhar halqi, izhar syafawi, izhar qomariyah maupun izhar mutlaq), persamaan nun sukun dan tanwin, bacaan huruf-huruf bertasydid (bacaan idghom syamsiyah), huruf mad (alif, wawa, yaa) yang tak terbaca ketika bertemu hamzah wasol, nama-nama harokat dan angka arab, asmaul huruf yang dikelompokkan berdasarkan huruf-huruf ikhfa' syafawi, idghom bighunnah, qolqolah, idghom mutaqoribain, idghom mutamasilain, izhar halqi, izhar qomariyah, idghom syamsiyah, dan sifat-sifat huruf (syiddah, bainiyah, isti'la', itbaq, jahr). Kemudian materi fiqih adalah bacaan i'tidal. Materi tulis arab adalah menulis huruf arab jilid 2 (4-16). Materi hafalannya adalah doa sebelum tidur dan sesudah tidur, hafalan surat al-fatihah. Kemudian materi akhlaq atau pesan moral:

a) Pada diri sendiri

(1) Adab tidur dan bangun tidur

(a) Cuci tangan dan kaki sebelum tidur

(b) Gosok gigi sebelum tidur

(c) Meminta maaf kepada kedua orang tua sebelum tidur

(d) Berdoa sebelum tidur

(e) Berdoa sesudah tidur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(f) Merapikan tempat tidur

b) Pada orang lain

(1) Berbicara dengan sopan, lemah lembut dan tidak menyakitkan

(2) Mendengarkan orang yang berbicara

c) Pada alam

(1) Membuang sampah pada tempatnya

(2) Tidak mencoret-coret dinding

(3) Mencintai makhluk hidup

5) Juz 4

Materi yang disampaikan pada juz 4 yakni bacaan tafkhim dan tarqiq huruf ر, bacaan tafkhim dan tarqiq huruf ل pada lafadz Allah, bacaan idghom bilaghunnah, ikhfa' haqiqi, ikhfa' syafawi dan nun sukun bertemu mim, idghom bighunnah (naqis dan kamil) bacaan iqlab, bacaan Mad wajib muttasil dan Mad jaiz munfasil, fashosah huruf nun, mim, dan sin sukun, fashohah huruf خ ح ض ظ ذ غ, bacaan qolqolah. Kemudian materi fasholatannya adalah doa Iftitah, doa duduk diantara dua sujud. Materi tulis arab adalah menulis huruf arab jilid 2 (17-32) dan menulis huruf arab jilid 3 (1-11). Materi hafalannya adalah doa masuk kamar kecil/mandi, doa keluar kamar kecil/mandi, hafalan surat Al-Ashr. Kemudian materi akhlaq atau pesan moral:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pada diri sendiri

(1) Adab masuk dan keluar kamar mandi

(2) Tata cara istinja'

(3) Penampilan

(a) Berpakaian yang rapi

(b) Berambut pendek dan rapi

(c) Berpakaian yang bersih

(d) Berpakaian yang sopan

b) Pada orang lain

(1) Berbicara dengan sopan, lemah lembut dan tidak menyakitkan

(2) Mendengarkan orang lain berbicara

6) Juz 5

Materi yang disampaikan pada juz 5 yakni bacaan idghom mutamatsilain, Mad tamkin, idghom mutajanisain (ت – د, ت – ت, د – ت – ط), idghom mutajanisain dan mutaqoribain kamil (ب – م, ل – ر), idghom mutajanisain naqis (ط – ت), idghom mutaqoribain kamil dan naqis (ق – ك), mad lazim, bacaan waqof pada huruf berharokat fathah, kasroh, dommah, mad lin. Kemudian materi fasholatannya adalah bacaan tasyahud awal dan tasyahud akhir. Materi tulis arab adalah huruf arab jilid 3 (12-32). Materi hafalannya adalah doa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk rumah dan keluar rumah, hafalan surat Al-Kautsar. Kemudian materi akhlaq atau pesan moral:

a) Adab masuk dan keluar rumah
   (1) Mengucapkan salam
   (2) Berdoa masuk rumah
   (3) Mendahulukan kaki kanan ketika masuk rumah
   (4) Mendahulukan kaki kiri ketika keluar rumah
   (5) Berpamitan jika akan bepergian
   (6) Salim dengan ayah ibu serta anggota keluarga
   (7) Berdoa keluar rumah
b) Hikmah berdoa masuk dan keluar rumah

7) Juz 6

Materi yang disampaikan pada juz 6 yakni bacaan tarqiq huruf ر yang sebelumnya kasroh asli dalam satu kalimat, bacaan tarqiq huruf ر hidup dibaca waqof yang sebelumnya ي disukun, bacaan tarqiq huruf ر hidup dibaca waqof sebelumnya sukun dan sebelumnya lagi kasroh, bacaan tafkhim huruf ر sukun setelah fathah atau dommah, bacaan tafkhim huruf ر hidup dibaca waqof setelah fathah atau dommah, bacaan tafkhim huruf ر hidup sebelumnya sukun dan sebelumnya lagi fathah atau dommah, bacaan tafkhim huruf ر hidup dibaca waqof setelah ا atau و disukun, bacaan tafkhim huruf ر sukun setelah hamzah wasol,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaan tafkhim huruf ر sukun setelah kasroh asli yang bertemu huruf *isti'la'* berharokat fathah dalam satu kalimat, perbedaan bacaan qolqolah antara huruf qolqolah sukun di tengah kalimat dan huruf qolqolah di akhir kalimat yang dibaca waqof, perbedaan bacaan qolqolah antara huruf qolqolah dibaca waqof setelah ا atau ي dan yang tidak setelah ا atau ي, bacaan waqof pada huruf qolqolah bertasydid, bacaan waqof pada huruf bertasydid selain huruf qolqolah, bacaan waqof pada huruf hidup sebelumnya sukun, bacaan tanwin bertemu hamzah wasol (nun 'iwad), bacaan hamzah wasol di awal kaimat. Kemudian materi fasholatannya adalah doa qunut. Materi tulis arab adalah menulis huruf arab jilid 4 (1-32). Materi hafalannya adalah doa masuk masjid, dan doa keluar masjid, hafalan surat Al-Ikhlas. Kemudian materi akhlaq atau pesan moral:

a) Adab masuk masuk masjid dan keluar masjid
   (1) Berdoa masuk masjid
   (2) Mendahulukan kaki kanan ketika masuk masjid
   (3) Mendahulukan kaki kiri ketika keluar masjid
   (4) Menjaga ketenangan masjid dan niat I'tikaf
   (5) Berdoa keluar masjid
b) Hikmah berdo'a masuk dan keluar masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Juz 7

Materi yang disampaikan pada juz 7 yakni mengidentifikasi tanda-tanda waqof, memahami hamzah wasol, membaca lafad Ana yang bertanda bulatan lonjong, membaca hamzah wasol yang bertemu hamzah qoto' dalam satu kalimat, membaca isymam dan tanda rosm-nya, membaca lafad Ana yang tetap dibaca panjang, membaca tashil dan tanda rosm-nya, memahami alif bertanda bulatan kecil, memahami alif bertanda bulatan lonjong, membaca Mad Thobi'i, memahami bacaan imalah dan tanda rosm-nya, membaca huruf ض yang boleh berharokat fathah atau dommah, membaca ص yang harus dibaca س, ص yang boleh dibaca ص atau س dan ص yang tetap dibaca ص, mengidentifikasi huruf ي yang bertanda bulatan kecil, mengidentifikasi bentuk huruf berhamzah, membaca و yang bertanda bulatan kecil, memahami bacaan saktah dan tanda rosm-nya, membaca awal surat At-Taubah, dan akhir surat Al-Anfal, membaca akhir ayat 27 dengan awal ayat 28 surat Al-Haaqqoh. Dalam Juz 7 ini sudah memasuki Al-Quran Juz 1-10 dan bertahap ke Juz 11-20, Juz 21-30. Materi fasholatannya adalah praktek wudlu, sholat 5 waktu (Subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya'). Materi tulis arabnya adalah menulis pegon Juz 5 dan 6. Materi hafalannya adalan hafalan tajwid praktis dan hafalan surat Yasin. Kemudian materi Akhlaq/pesan moralnya adalah untuk diri sendiri tentang adab bersuci dan menjaga kesucian, untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beribadah kepada Allah tentang sholat tepat waktu. Materi Aqidahnya adalah memahami tentang rukun Iman.

Materi-materi yang terdapat dalam buku Usmani serta materi tambahan tersebut merupakan hasil dari perkembangan metodologi. Perkembangan yang terdapat pada amanah metodologi berupa diadakannya penyegaran metode yang dilaksanakan tiap waktunya. Penyegaran metodologi *Usmani* dimaksudkan agar *asatidz asatidzah* dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi misi tujuan dan target pencapaian *Usmani* sehingga setiap *Tashih Akhir Santri* (ujian santri) periode bulan *Muharram Rajab* bahkan sekarang sudah ada bulan Maret dan Desember untuk mendapatkan nilai atau hasil yang memuaskan. Target pencapaian Metode *Usmani* khatam adalah dalam waktu kurang lebih 2 tahun dengan pencapaian sebagai berikut :

(1) Mampu membaca *Al-Quran Rosm Ustmani.*

(2) Menguasai *makhroj* dan sifat huruf.

(3) Khotam Al qur'an 30 Juz.

(4) Hafal Juz 7.

(5) Hafal Surah Yasin.

(6) Hafal Tajwid.

(7) Hafal tahlil mini.

(8) Hafal doa sehari-hari.

(9) Hafal surat-surat Pendek Mulai الضحى sampai الناس.

(10) Hafal Tarjamah surat-surat pendek mulai الفاتحة sampai النصر.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(11) Menulis Arab.

(12) Mampu mengamalkan praktek wudhu dan sholat.

(13) Mampu baca tulis pegon.

Daftar buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran metode Usmani antara lain :

1. Metode Usmani Jilid Pemula cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	14. Metode Praktis Menulis Huruf Arab (pegon) Jilid 6 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.
2. Metode Usmani Jilid 1 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	15. Metode Yanbua Peraga Pemula cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
3. Metode Usmani Jilid 2 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	16. Metode Yanbua Peraga 1 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
4. Metode Usmani Jilid 3 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	17. Metode Yanbua Peraga 2 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
5. Metode Usmani Jilid 4 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	18. Metode Yanbua Peraga 3 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
6. Metode Usmani Jilid 5 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	19. Metode Yanbua Peraga 4 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
7. Metode Usmani Jilid 6 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	20. Metode Yanbua Peraga 5 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Metode Usmani Jilid 7 cet. *Pondok Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.	21. Metode Yanbua Peraga 6 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
9. Metode Praktis Menulis Huruf Arab Jilid 1 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.	22. Metode Yanbua Peraga 7 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
10. Metode Praktis Menulis Huruf Arab Jilid 2 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.	23. Buku Tajwid Praktis Metode Usmani cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
11. Metode Praktis Menulis Huruf Arab Jilid 3 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.	24. Buku PGPQ cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
12. Metode Praktis Menulis Huruf Arab Jilid 4 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.	25. Buku Fasolatan dan do'a sehari-hari cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar* tahun 2010.
13. Metode Praktis Menulis Huruf Arab (pegon) Jilid 5 cet. *Pondok Pesantren Nurul Iman garum Blitar* tahun 2010.	

Setiap tahun penjualan buku *Usmani* pada LPQ Metode Usmani selalu meningkat sesuai dengan jumlah pengikut metode *Usmani*. Di tahun 2010 penjualan buku sekitar 500 eksemplar, ditahun 2017 ini kira-kira sudah 5000-an eksemplar, dan perhari terkadang penjualannya mencapai 5-50 eksemplar jika dikalkulasikan dalam satu tahun tersebut kira-kira sudah mencapai 1500 eksemplar.[55]

[55] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 20 Oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut KH. Saiful Bahri buku Usmani mengalami tahap revisi sebanyak 3 kali mulai tahun 2010-2015 dan tidak dirincikan dengan jelas yang direvisi itu bagian buku Usmani juz Pemula s/d juz 7. Tetapi hanya disebutkan bahwa semua yang kurang benar dan direvisi sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat.[56]

b. Peraga *Usmani* Juz Pemula s/d Juz VII.
c. Al-Quran Rasm Ustmany (Al Quddus).
d. Buku materi tambahan (Buku hafalan/fasholatan, buku *Kitabah*).
e. Administrasi (buku absen).
f. Seragam TPQ *Usmani.*

2. Prasarana :

a. Kantor *LPQ Metode Usmani*.

Untuk bentuk bangunan yang dimiliki *LPQ Metode Usmani* yang berdiri dari tahun 2009 hingga 2017, tidak terdapat perubahan yang signifikan. Dapat dikatakan bahwa bentuk bangunannya masih sama tidak ada perubahan sejak berdiri. Bangunan kantor *LPQ Metode Usmani* Blitar berdiri kokoh menghadap arah barat yang terletak diatas musholla Pondok Pesantren *Nurul Iman* Garum Jawa Timur, yang didalamnya disimpan berbagai dokumen-dokumen penting *Usmani*, seperti data-data santri, kitab-kitab *Usmani*, data-data anggota dan lain sebagainya.

b. Ruang tata usaha.

[56] Abu Najibulloh Saiful Bahri, *Wawancara*, Blitar, 20 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ruang aula.

d. Musholla

C. Perkembangan Cabang

Perkembangan Cabang merupakan bagian dari kemajuan dan keberhasilan yang dicapai oleh LPQ Metode Usmani Blitar. Tanpa ada keberhasilan yang telah dicapai dalam hal pendidikan atau penggemblengan santri yang begitu banyak, tidak ada perkembangan cabang atau keanggotaan yang ikut dalam naungan LPQ Metode Usmani Blitar. Dan sampai sekarang tetap eksis dimana-mana dan sudah banyak dikenal di mana-mana.[57]

Keanggotaan dalam perkembangan cabang merupakan suatu hal penting yang harus ada pada suatu lembaga atau organisasi. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga diukur dari banyaknya jumlah anggota yang mengikuti. *LPQ Metode Usmani Blitar* yang berdiri di tahun 2009 langsung mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sehingga jumlah anggotanya cukup banyak dan terus bertambah dari tahun ke tahunnya.[58]

Diawali dari jumlah kecamatan yang telah mengikuti *Usmani* pertahunnya :

a. Di tahun 2009-2011 terdapat 22 kecamatan di Kabupaten/Kota Blitar yang telah mengikuti Metode Usmani, antara lain : Kecamatan Garum, Kanigoro, Selopuro, Wlingi, Doko, Talun, Gandusari, Panggungrejo, Sanankulon, Udanawu, Ponggok, Kademangan, Srengat, Sutojayan,

[57] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.
[58] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wonotirto, Binangun, Kesamben, Selorejo, Wates, Nglegok, Wonodadi dan Kota Blitar.

b. Di tahun 2012-2017 diikuti oleh kota-kota lain di sekitar Blitar seperti Tulungagung, Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Malang, Sidoarjo, Ponorogo. Selain itu ada juga di luar Pulau Jawa seperti Batam, Irian Jaya.

Dengan adanya perkembangan cabang yang signifikan setiap tahunnya. Koordinator Pusat LPQ Metode Usmani Blitar selalu mengadakan Halaqoh Muallimil Qur'an (HMQ). HMQ dilaksanakan di tingkat Korcam, Lembaga, Rayon. HMQ tingkat Kecamatan (Korcam) dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, tingkat Lembaga dilaksanakan setiap 1 minggu sekali, tingkat Rayon dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Dan pelaksanaan HMQ yang lainnya dilaksanakan sesuai dengan kondisi Koordinator Kecamatan masing-masing.[59]

Tercatat bahwa dari tahun 2009-2011 sudah terdapat 22 kecamatan di Kabupaten/Kota Blitar yang mengikuti Metodologi *Usmani* yang berada dalam pengajaran Al-Quran yang berada di sekolah umum seperti TK, SD, SMP, SMA atau TPQ yang berada dalam naungan LPQ Metode Usmani. Bahkan sampai tahun 2017 masih tetap konsisten dengan 22 kecamatan yang terdapat di Kabupaten/Kota Blitar.

Kemudian Jumlah TPQ dan pengajaran Al-Quran Metode Usmani di sekolah umum (TK, SD, SMP, SMA) yang berada dalam naungan LPQ Metode Usmani dari tahun 2011 hingga 2017: Di tahun 2011 terdapat 98

[59] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 20 Oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga TPQ yang telah menggunakan metode Usmani sebagai metode pembelajaran Al-Qurannya. Di tahun 2012 terdapat 112 lembaga TPQ, tahun 2013-2014 terdapat 120 lembaga TPQ, tahun 2015 terdapat 132 lembaga TPQ, ditahun 2016 terdapat 168 lembaga TPQ dan ditahun 2017 terdapat 182 lembaga TPQ baik yang di pendidikan formalnya seperti TK, SD, SMP, SMA yang mengikuti metode *Usmani*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

METODE USMANI DAN MANFAATNYA TERHADAP MASYARAKAT DALAM MEMBERANTAS BUTA HURUF AL-QUR'AN

A. Transformasi Metode Qiraati menjadi Metode Usmani

Seperti yang diketahui bahwasannya di Indonesia banyak terdapat macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di Blitar sendiri. Munculnya *Metode Usmani* banyak meningkatkan kualitas cara membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pada awalnya *Metode Usmani* muncul setelah lama menggunakan *Metode Qiraati*. Dengan adanya transformasi metode membaca Al-Quran tersebut, dikarenakan ada suatu hal bahwasannya metode Usmani dilahirkan itu langsung merujuk kepada Al-Quran yang menggunakan Mushaf bi Rasmil Usmani dari Timur Tengah.[60]

Di Kabupaten/Kota Blitar yang dahulunya mayoritas menggunakan metode *Qiraati* kini berganti menjadi metode *Usmani*. Pergantian Metode ini diprakarsai oleh KH. Saiful Bachri dan dibantu oleh pengurus-pengurus Metode Usmani seperti M. Shodiq Jakfar Amir, Moh. Luthfi, Imam Taufiq, Ali Mashadi, Achmad Sujianto, Anwar Ahsan.

Keputusan pergantian metode dari *Qiraati* ke *Usmani* bukanlah perkara yang mudah, KH. Saiful Bachri meminta izin atau sowan kepada kantor pusat metode *Qiraati* di Solo Jawa Tengah bahkan beliau juaga sowan

[60] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, Blitar, 7 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada KH. Arwani Amin Al Kudsy[61] untuk mengganti metode *Qiraati* ke *Usmani* dengan alasan agar hubungan santri dengan Kyai tidak terputus. Dengan persetujuan tersebut, akhirnya dibentuklah *LPQ Metode Usmani* Pusat Blitar di tahun 2009. Lebih tepatnya *LPQ Metode Usmani* ini berdiri pada tanggal 17 Romadhon 1430 H atau 7 September 2009 yang waktu itu tidak langsung di daftarkan ke Pengadilan Negeri Blitar. Akan tetapi, pada tahun 2011 baru di daftarkan ke Pengadilan Negeri Blitar dengan akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No: 30 tanggal 06 Juli 2011.[62] Dengan keputusan penetapan *LPQ Metode Usmani* sebagai Koordinator Pusat Baca Tulis al-Quran *Usmani* di Kabupaten Blitar dan Kota-kota lainnya, yang diketuai oleh KH. Saiful Bachri sekaligus sebagai penanggung jawab lembaga. Selain itu, metode ini juga mendapatkan penghargaan dari NU Award tanggal 22 Februari 2011 di bidang pendidikan. Dan dengan kurun waktu 2 tahun sebelum terdaftar di Pengadilan Negeri Blitar, metode ini sudah tersebar luas di wilayah Blitar dan banyak diminati kalangan masyarakat.[63]

LPQ Metode Usmani ini merupakan pendirian pertama yang dengan kurun waktu yang singkat sudah banyak TPQ-TPQ yang didalaamnya menggunakan Metode Usmani dan juga sudah banyak cabang-cabang yang mengikuti Metode Usmani. Hanya dalam waktu setengah tahun dari awal berdiri tahun 2009 sampai tahun 2010, *LPQ Metode Usmani* sudah banyak

[61] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, Blitar, 7 Mei 2017.
[62] Arsip LPQ Metode Usmani.
[63] Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meluluskan santri lebih kurang sebanyak 500-an santri. Keberhasilan *LPQ Metode Usmani* tersebut tidak diraih dengan mudah, ketua beserta anggota *LPQ Metode Usmani* melakukan pengenalan Metode Usmani yakni dengan mendatangi kecamatan-kecamatan yang ada di Blitar guna memperkenalkan *Usmani*, menjelaskan profil *Usmani*, keistimewaan *Usmani* serta visi dan misi *Usmani*, sehingga dalam kurun waktu kurang dari setahun sudah tercatat 22 kecamatan di Kota dan Kabupaten Blitar dan salah satunya di Kota Blitar yang mengikuti *Usmani*.[64] Dan hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Blitar sudah mengikuti Metode usmani ini.

Metode Usmani ini menjadi *booming* di Kota/Kabupaten Blitar dikarenakan metode ini sangatlah mudah dalam mempelajari Al-Quran. Tidak hanya anak-anak kecil yang ikut belajar Al-Quran tetapi anak remaja bahkan sampai orang tua pun ikut belajar Al-Quran menggunakan Metode Usmani ini.[65]

Berkenaan dengan metode-metode membaca Al-Quran yang sangat banyak ragamnya, di Blitar pada saat ini telah banyak yang menggunakan metode *Usmani*. Metode *Usmani* ini merupakan metode penyempurna dari metode-metode yang terdahulu. Metode *Usmani* merupakan suatu metode baca tulis al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca, langsung mempraktekkan bacaan tajwid, lancar, benar, sempurna

[64] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.
[65] Iman Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak putus-putus. Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket *Usmani* juz Pemula-VII.[66]

Pengambilan nama "*Usmani*" sendiri, mengambil dari kata *Mushaf Usmani* yang dihimpun pada masa Khalifah Usman bin Affan. Bahwasannya penciptaan Metode Usmani ini di latarbelakangi dari Al-Quran yang menggunakan Rasm Usmani. Sehingga muncul penciptaan Metode Usmani untuk mengembalikan metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya metode Usmani ini seakan-akan melanjutkan impian ulama' salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi. Metode Usmani ini bisa menjadi generasi ulama' salaf, khususnya pada bidang Al-Qur'an.[67] Metode ini menggabungkan beberapa aspek, yaitu *Aspek Riwayah* adalah belajar membaca Al-Quran dengan cara belajar secara langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar[68], Aspek Diroyah adalah metode belajar Al-Quran dengan cara keilmuan dengan memunculkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berupa makhroj, shifat lazimah, shifat 'aridhoh dan lain-lain[69], dan disusun dalam

---

[66] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 5-9.

[67]LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), iii.

[68] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.

[69] Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan.[70]

Metode *Usmani* sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca al-Quran atau sebagai sebuah media pembelajaran Al-Qur'an, metode Usmani mempunyai karakteristik dan spesifikasi tertentu yang membedakan dengan metode lain, berupa latar belakang, visi dan misi, filosofi, motto, target, sistem/aturan pembelajaran, prinsip, tahapan, tehnik dan strategi mengajar serta evaluasi.

Oleh karena itu, agar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media Metode Usmani dapat berhasil dengan baik, seorang guru hendaknya memahami secara utuh terhadap karakter/spesifikasi tersebut.

B. Metode Usmani (Sebuah Metode Sederhana, Mudah dan Lengkap)

Pengertian metode Usmani sendiri adalah metode yang muncul untuk mengantisipasi bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Yang artinya suatu metode yang mempunyai karakteristik dan spesifikasi tertentu yang membedakan dengan metode lain. Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an, metode Usmani mempunyai karakteristik dan spesifikasi tertentu agar dalam pengajarannya dapat berhasil dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah.[71]

---

[70] Abu Najibulloh Saiful Bakhri, *Wawancara*, 7 Mei 2017.

[71] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Usmani adalah metode ulama' salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode-metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan Al-Qur'an yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Terbitnya metode Usmani ini seakan-akan melanjutkan impian ulama' salaf, kebenaran yang hilang kini kembali lagi. Metode Usmani ini bisa menjadi generasi ulama' salaf, khususnya pada bidang Al-Qur'an.[72]

Dari pengertian diatas dapat dipaparkan bahwa Metode Usmani bisa disebut dengan Metode Sederhana, Mudah Dan Lengkap. Metode Usmani dalam artian *Sederhana* adalah metode yang cara belajarnya tidak *bertele-tele*[73] dan tidak mengajarkan ilmu tajwid secara teori seperti ن mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ل dan ر disebut dengan idghom bilaghunnah. Tetapi dalam metode usmani mengajarkan membaca Al-Qur'an seperti setiap ن tidak bertanda atau tanwin deret dibaca dengung yang lama, kemuadian nun tidak bertanda atau tanwin deret bertemu Lam tasydid dibaca Lam tasydid dan mengajarkan bacaan huruf hijaiyah mulai dari satu kelompok baca sampai dengan tiga kelompok baca yang bunyi bacaan huruf hijaiyahnya hampir sama seperti س dan ص sehingga dapat membedakan bunyi bacaannya atau makhorijul hurufnya dengan benar atau membaca langsung huruf tanpa harus dieja. Dan juga dari huruf hijaiyah yang tidak dirangkai sampai dengan yang dirangkai dan tidak merumitkan bagi yang

[72] Ibid., iii.
[73] Tidak berlarut-larut, tidak menjelaskan terlalu panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajarinya walaupun anak kecil hingga orang dewasa sehingga dapat dikatakan sebagai metode yang sederhana.[74]

Metode Usmani dalam artian *Mudah* adalah metode yang mengajarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya mulai dari Juz Pemula sampai Juz 7 langsung dapat mempraktekkan bacaan tajwid walaupun belum mengenal nama bacaan tajwid. Seperti yang sudah dijelaskan dalam artian metode Usmani merupakan metode yang sederhana. Sehingga diakhir setelah belajar Metode usmani mulai Juz Pemula sampai Juz 7 sudah mengerti tentang kaidah ilmu tajwid secara langsung. Hanya saja di akhir pembelajaran pada Juz 7 diberitahu kalau contoh seperti ini adalah bacaan ini. Jadi bagi santri yang sudah belajar metode Usmani sudah memahami betul tentang bacaan-bacaan tersebut. Sehingga metode Usmani disebut dengan metode yang Mudah. Mudah dipelajari mulai dari anak kecil hingga dewasa.[75]

Selain itu dalam artian *Lengkap* adalah metode usmani yang sistem pembelajarannya diberikan secara bertahap dari yang mudah menuju yang sulit dan dari yang umum menuju yang khusus.[76] Dalam artian Lengkap ini menerapkan sistem pembelajaran modul yaitu satu paket belajar mengajar berkenaan dengan satu unit materi pembelajaran. Dengan ciri-ciri modul sebagai berikut[77]:

---

[74] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 19 September 2017
[75] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 19 September 2017.
[76] Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 19 September 2017.
[77] LPQ Metode Usmani, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: LPQ Ponpes Nurul Iman, 2010), 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Unit pembelajaran terkecil dan lengkap.
2. Membuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan ditulis secara sistematik.
3. Memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas.
4. Dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan murid dapat belajar secara aktif dan mandiri seoptimal mungkin.
5. Dirancang sedemikian rupa sehingga murid dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing.
6. Dirancang berdasarkan "Belajar Tuntas". Murid yang belum menguasai unit materi pelajaran tidak boleh beralih kepada unit pelajaran berikutnya.

C. Manfaat Metode Usmani Terhadap Masyarakat

Pengertian manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah guna atau faedah, laba atau untung.[78] Menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima).[79]

Sedangkan masyarakat sendiri adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "Masyarakat" sendiri berasal dari kata dalam bahasa Arab, musyrak. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling tergantung satu

[78] Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Manfaat", http://kbbi.web.id/manfaat diakses tanggal 23 September 2017.

[79] Definisi Pengertian, "Definisi Pengertian Pemanfaatan", http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html?m=1 diakses tanggal 23 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama lain. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.[80]

Dengan demikian, sebagai lembaga dan metode yang tergolong baru di Blitar, tentu saja menuai banyak respon dari masyarakat luas. Namun, masyarakat menunjukkan respon yang positif terhadap adanya Metode Usmani. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan berbagai respon dari masyarakat terhadap bagaimana manfaat Metode Usmani di masyarakat. Berikut pemaparannya:

1. Masyarakat Kecamatan Garum

Adapun respon masyarakat terhadap manfaat adanya Metode Usmani dengan hasil dari wawancara sebagai berikut:

a. Menurut Imam Rofi'i selaku warga Kecamatan Garum dan tepatnya lagi LPQ Metode Usmani juga berada di Kecamatan Garum berpendapat bahwa dengan adanya Metode Usmani ini sangatlah bermanfaat bagi anak-anak yang masih belajar membaca Al-Quran. Karena di dalam 8 modul (Juz Pemula-Juz 7) Metode Usmani itu sudah lengkap dan memudahkan anak untuk mempelajarinya.[81]

b. Menurut Ibu Mujiyah Sri Hidayati selaku warga Kecamatan Garum dan sekaligus guru di SDN Tawangsari 1 berpendapat bahwa dengan adanya Metode Usmani ini memberikan hasil yang signifikan setiap tahunnya setelah di adakannya Ujian Akhir Santri atau Tashih Akhir Santri 2 kali dalam setahun di Bulan Muharram dan Rajab. Sehingga

[80] Wikipedia, "Masyarakat", https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat diakses tanggal 23 September 2017.
[81] Imam Rofi'i, *Wawancara*, Blitar, 9 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap *ustadzah* harus menggembleng secara kuat agar mendapatkan hasil yang memuaskan dari anak didiknya.[82]

2. Masyarakat Kecamatan Selopuro

a. Menurut Fauziah Tambunan selaku warga Kecamatan Selopuro berpendapat bahwa dengan adanya Metode Usmani ini sangat membantu anak-anak kecil maupun orang dewasa lebih mudah mempelajari Al-Quran.[83]

b. Binti Robayati Laily berpendapat bahwa pengajaran Al-Quran menggunakan Metode Usmani sangatlah efisien dan bagus. Karena *ustadz/ustadzah*-nya sangat berpengalaman dan harus melalui tahap Tashih Guru bahkan ada pelatihan *ustadz/ustadzah* untuk membenahi kembali tata cara pengajaran menggunakan Metode Usmani yang lebih berkualitas. Sehingga dapat melahirkan lulusan-lulusan santri yang sesuai dengan target.[84]

[82] Mujiyah Sri Hidayati, *Wawancara*, Blitar, 9 September 2017.
[83] Fauziah Tambunan, *Wawancara*, Blitar, 16 September 2017.
[84] Binti Robayati Laily, *Wawancara*, Blitar, 16 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang sejarah perkembangan *LPQ Metode Usmani* Blitar diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *LPQ Metode Usmani* Blitar berdiri pada tanggal 17 Romadhon 1430 H atau 7 September 2009. Namun Lembaga ini diakui secara sah itu pada tanggal 6 Juli 2011 dengan Akta Notaris Endang S. Kartosudiro W, SH. Dengan keputusan penetapan *LPQ Metode Usmani* sebagai Koordinator Pusat Baca Tulis al-Quran *Usmani* di Kabupaten Blitar dan Kota-kota lainnya, yang diketuai oleh KH. Saiful Bachri sekaligus sebagai penanggung jawab lembaga. LPQ ini berdiri dilatarbelakangi oleh Dan lahirnya Metode ini adalah sebagai upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan al-Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rosm) nya, langsung merujuk kepada al-Qur'an bi Rasmil Utsmani. Beberapa aspeknya, yaitu *Aspek Riwayah* adalah belajar membaca al-Qur'an dengan cara belajar secara langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar, *Aspek Diroyah* adalah metode belajar Al-Quran dengan cara keilmuan dengan memunculkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berupa makhroj, shifat lazimah, shifat 'aridhoh dan lain-lain, dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan al-Qur'an Rosm Usmani.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *LPQ Metode Usmani* Blitar ini terus berlanjut hingga sekarang dan mengalami beberapa perkembangan pada aspek-aspeknya, seperti perkembangan santri sampai 2017 ini sebanyak 5976 santri dan 978 guru, perkembangan sarana prasarana tidak terlalu terlihat sampai tahun 2017 ini. Akan tetapi perkembangan buku Usmani sudah melakukan 3 kali revisi dan direvisi karena ada penambahan ataupun pengurangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Perkembangan cabang mulai tahun 2009-2017 sangatlah pesat. Tidak hanya di Kabupaten/Kota Blitar saja, tetapi berkembang juga di Malang, Ponorogo, Tulungagung, Kota dan Kabupaten Kediri, Kota Batu, Sidoarjo, Batam, Irian Jaya.
3. Metode Usmani merupakan Metode yang Sederhana, Mudah dan Lengkap yaitu metode yang cara pengajarannya tidak *bertele-tele*, bisa digunakan oleh anak kecil sampai orang dewasa dan berupa modul yang menuangkan materi mulai dari yang mudah menuju yang sulit dan dari yang umum menuju yang khusus. Kemudian dengan adanya *LPQ Metode Usmani* Blitar yang berdiri di tahun 2009 ini menuai berbagai respon positif dari masyarakat Blitar. Pada umumnya respon masyarakat terhadap LPQ Metode Usmani sangat positif terhadap adanya LPQ ini karena memberikan manfaat terhadap masyarakat sehingga dapat memberantas buta huruf Al-Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Demi kemajuan lembaga pengajaran Al-Quran dan LPQ Metode Usmani khususnya, ada beberapa saran yang penulis ajukan antara lain:

1. Diharapkan mahasiswa UIN Sunan Ampel khususnya mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora untuk bisa menggali lagi potensi-potensi yang ada dalam masing-masing mahasiswa. Dan dari Fakultas harus bersedia memfasilitasi untuk mengembangkan pontensi.
2. Untuk meningkatkan mutu kerja *LPQ Metode Usmani* Blitar, hendaknya semua data-data di mulai dari rekapitulasi lembaga cabang baik dari kecamatan maupun kota-kota lain harus dilaksanakan paling lambat satu kali dalam setahun, begitu pula dengan data-data anggota *LPQ Metode Usmani* Blitar secara keseluruhan.
3. Untuk LPQ Metode Usmani, diharapkan seluruh data-data baik hasil tashih, buku-buku, surat-surat, hasil penyegaran di dokumentasikan atau di duplikat bila perlu agar jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan dapat dengan mudah memperolehnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Arsip LPQ Metode Usmani.

Arsip LPQ Metode Usmani akta notaris Endang S. Kartosudiro, W.SH. No. 30 tanggal 06 Juli 2011.

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian* Sejarah. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.

al-Qattan, Manna'. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*. terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2001.

Arifin, Syamsul. "Pesantren Sebagai Mobilitas Sosial" *Suatu Pengantar Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2010.

Athiyah, Muhammad. *DasarDasar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 1990.

Budiarti, Rias. "*Penerapan Metode Usmani Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkat Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Garum*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah,* Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1985.

LPQ Metode Usmani. *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ)*. Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Ponpes Nurul Iman. 2010.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* Proposal. Jakarta: PT Bumi Aksara. 1995.

Masyhur. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan* Aplikatif. Jakarta: PT. Revika Aditama. 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ni'mah, Kholifatun. "*Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Karangsono Kanigoro Blitar Tahun 2015/2016*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

Qardawi, Yusuf. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Pers. 1999.

QS. Al-Furqan (25): 32.

QS. Al-Hijr (15): 9.

Robbiatul Adawiyah, Aena Mahmudatul. "*Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Basyir Karangsuko Pagelaran Malang*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, Fakultas Tarbiyah, Tulungagung, 2016).

Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus* Indonesia. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 2002.

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenata. 2004.

Zahro, Ahmad. *Tradisi Intelentual NU*. Yogyakarta: LKIS. 2004.

Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah* I. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel. 2004.

Internet:

Definisi Pengertian, "Definisi Pengertian Pemanfaatan", http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html?m=1 diakses tanggal 23 September 2017.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Manfaat", http://kbbi.web.id/manfaat diakses tanggal 23 September 2017.

Nur Ardi, "Profil Metode Usmani", https://nurardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh abu-najibulloh-saifull-bakhri-by-nur-ardi.pdf diakses 22 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wikipedia, “Masyarakat”, https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat diakses tanggal 23 September 2017.

Wawancara:

Abu Najibulloh Saiful Bahri. *Wawancara*. 7 Mei 2017.

Alfi Nurhayati, *Wawancara*, Blitar, 10 Mei 2017.

Binti Robayati Laily, *Wawancara*, Blitar, 16 September 2017.

Fauziah Tambunan, *Wawancara*, Blitar, 16 September 2017.

Imam Rofi’i, *Wawancara*, Blitar, 9 September 2017.

Imam Taufiq, *Wawancara*, Blitar, 12 Mei 2017.

Mujiyah Sri Hidayati, *Wawancara*, Blitar, 9 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id